

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

BRMP JAMBI DAN DPRD TEBO PERKUAT SINERGI PENGAWALAN PROGRAM PERTANIAN

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 08 Oct 2026



KOTA JAMBI – Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi menerima kunjungan koordinasi dan berge informasi dari DPRD Kabupaten Tebo untuk membahas Program Pengadaan dan Pendistribusian Benih Tanaman Palawija serta sejumlah program strategis Kementerian Pertanian di Kabupaten Tebo, Rabu (7/10). Pertemuan di BRMP Jambi tersebut dihadiri Plh. Direktur Wilayah Jainal Abidin Hutagaol, S.P., Katimker Pendampingan Wilayah I Husnul Ardi, S.P., LO Kabupaten Tebo Endang Susilawati, S.Pt., Penanggung Jawab Kegiatan Unit Benih Sumber Kedele di Tebo, Sekretaris LO, dan Penyuluh Pendamping Kabupaten Tebo. Dari DPRD Tebo hadir Wakil Ketua Komisi II Suryadi, S.E., Sekretaris Komisi II Sunoto, serta anggota Komisi II.

BRMP Jambi memaparkan profil dan tugas kelembagoan serta program strategis Kementerian Pertanian di Tebo, termasuk Pertanian Modern–Advanced Agricultural System (PM-AAS) yang tahun iko menargetkan pengembangan seluas 157 hektare di tujuh kecamatan. Diskusi jugo membahas kebutuhan dan pendistribusian benih padi untuk mendukung PM-AAS serta produksi benih sumber kedele bersamo mitra petani penangkar yang diarahkan menghasilkan benih sumber untuk dimanfaatkan secaro in situ guno mendukung kebutuhan benih dan keberlanjutan pengembangan kawasan kedele di Tebo. Sementara itu, DPRD Tebo menyampekan tantangan kekeringan akibat curah hujan yang sangat rendah yang berdampak pado sawah tadah hujan, serta sejumlah hamparan sawah yang belum aktif dimanfaatkan, antaro lain di Deso Kemantan, Tebo Tengah, dan lokasi lain di Deso Punt Kalo, Teluk Langkap, serta Tambun Arang.

Menanggapi kondisi tersebut, BRMP Jambi menjelaskan dukungan program strategis untuk mitigasi kekeringan dan penguatan infrastruktur pertanian, berupa alokasi tujuh unit Irigasi Perpompaan (Irpom), satu unit Irigasi Perpipoan (Irrpip), dan enam alokasi Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT), serta empat unit Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) dari Kementerian Pekerjaan Umum yang telah tersebar di sejumlah deso. Usulan JIAT juga dapat diajukan melalui penyuluh kepada Bale Wilayah Sungai Sumatera (BWSS) VI Jambi. Dalam pembahasan, penyuluh dinilai memiliki peran strategis karena berinteraksi langsung dengan petani dalam menyampaikan informasi, mengidentifikasi kebutuhan, dan menjembatani pelaksanaan program sesuai kondisi lapangan. Sinergi BRMP Jambi, DPRD, pemerintah daerah, penyuluh, dan petani diharapkan dapat memastikan program tidak berhenti pada pelaksanaan administratif, tetapi menjawab kebutuhan riil dan menjaga keberlanjutan produksi pertanian Tebo di tengah tantangan kekeringan. (TAS)